

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan yang berasal dari family *Poaceae* dan sangat digemari, serta menjadi makanan pokok masyarakat Indonesia. Sehingga konsumsi benih padi terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Adapun konsumsi beras pada tahun 2018 dari bulan Januari hingga Desember mencapai 29.57 juta ton (BPS 2018). Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Produksi benih padi di Indonesia mencapai 56.53 juta ton dengan luas panen mencapai 10.90 juta ha dan produktivitas mencapai 51.85 ku/ha (BPS 2018). Sementara itu wilayah Jawa Tengah produksi benih padi mencapai 9.51 juta ton dengan luas panen 1.68 juta ha dan produktivitas mencapai 56.61 ku/ha (BPS 2018). Pada awal tahun 2019 produksi beras diprediksi surplus sebesar 13.03 juta ton, prediksi tersebut diambil dari data target produksi beras tahun 2018 sebesar 80 juta ton dan perkiraan total konsumsi beras nasional 33.47 juta ton (Kementan 2018).

Meskipun negara Indonesia mengalami surplus beras tetapi negara kita masih melakukan impor beras sebagai cadangan stok beras untuk menstabilkan harga beras. Pada tahun 2018, Indonesia mengimpor beras dari negara Vietnam, Thailand, Tiongkok, India, Pakistan, Amerika Serikat, Taiwan, dan lainnya sebesar 2.2 juta ton (BPS 2018). Angka ini naik dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya 305 ribu ton (BPS 2018). Impor beras dilakukan sebagai cadangan untuk menstabilkan harga beras. Oleh karena itu, Indonesia memerlukan benih bermutu dari varietas unggul untuk meningkatkan produksi benih padi di Indonesia. Karena dengan meningkatnya produktivitas padi maka stok cadangan beras akan semakin bertambah dan Indonesia tidak perlu melakukan impor beras.

Produksi benih inpari yang merupakan benih inbrida menjadi salah satu solusi karena sudah banyak dikembangkan untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia. Wilayah Pulau Jawa khususnya Jawa Tengah produksi UPBS (Unit Pengelola Benih Sumber Tanaman) padi sebagai unit pengelola benih sumber tanaman di BPTP Jateng pada akhir tahun 2018 varietas inpari dengan total sebesar 19.30 ton untuk label putih dan label ungu (Kementan 2019).

Padi inbrida adalah varietas yang dikembangkan oleh satu tanaman melalui penyerbukan sendiri sehingga memiliki tingkat kemurnian atau homozigositas yang tinggi, sedangkan padi hibrida adalah kelompok tanaman padi yang terbentuk dari individu-individu generasi pertama (F1) turunan suatu kombinasi persilangan antar tetua tertentu (BBPADI 2015)

Benih bermutu mencakup mutu genetis, yaitu penampilan benih murni dari varietas tertentu yang menunjukkan identitas genetis dari tanaman induknya, mutu fisiologis yaitu kemampuan daya hidup (viabilitas) benih yang mencakup daya kecambah dan kekuatan tumbuh benih serta mutu fisik benih yaitu penampilan benih secara prima dilihat secara fisik seperti ukuran homogen, bernas, bersih dari campuran varietas lain, bebas hama dan penyakit, dan kemasan menarik (UMY

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

2018). Rangkaian proses yang dilakukan untuk menghasilkan benih bermutu yaitu: produksi benih, pengolahan benih, pengeringan benih, dan pengujian benih. Pengujian mutu benih dilakukan di laboratorium untuk mengetahui kesesuaian mutu benih dalam bentuk biji (Permentan 2018).

Untuk menghasilkan benih bermutu diperlukan produksi benih yang baik dikarenakan hal tersebut akan mempengaruhi hasil produksi. Kegiatan produksi yang baik meliputi perencanaan tanam, penyiapan benih sumber, penyiapan lahan, persemaian, tanam, pemeliharaan tanam, dan panen (BBPADI 2016). Dalam kegiatan produksi penentuan lokasi lahan sangat penting karena berpengaruh pada produktivitas tanaman padi dikarenakan lahan yang lokasi yang sesuai dapat membuat tanaman padi tumbuh dengan baik. Pada daerah Jawa Tengah lahan pertaniannya sangat bagus untuk ditanami padi sawah. Hal ini terbukti pada Januari 2018, produksi padi di Jawa Tengah khususnya wilayah Grobogan mengalami surplus beras sebanyak 36.143 ton (Kementan 2018).

PT Pertani (Persero) UPB Palur Solo Jawa Tengah terletak di Jalan Raya Solo-Sragen No KM 6 Kec Jaten Turisari Palur, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah adalah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pertanian khususnya tanaman pangan. PT Pertani merupakan BUMN (Badan Milik Usaha Negara) yang bergerak di bidang pertanian khususnya tanaman pangan. PT Pertani mempunyai merek dagang "Indonesia Rice". PT Pertani (Persero) UPB Palur Solo Jawa Tengah adalah perusahaan BUMN yang memproduksi benih padi non hibrida atau benih padi inbrida.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mempelajari teknik produksi benih padi inbrida dan mendapatkan pengalaman dalam lingkungan kerja di PT Pertani (Persero) UPB Palur Solo Jawa Tengah.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Norsalis (2011) menyatakan bahwa tanaman padi diklasifikasikan sebagai

berikut	
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyledonae
Ordo	: Glumiflorae
Famil	: Graminae
Subfamili	: Poaceae
Genus	: <i>Oryza</i>
Species	: <i>Oryza sativa</i> L.

Benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan/atau mengembangbiakkan tanaman (Permentan 2018). Benih bermutu adalah benih dari varietas tanaman yang memiliki mutu genetis, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya

